

**PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung
Timur)**

Novita Yanti¹, Rofiqoh Ferawati², Khairiyani³

Novitayanti1004@gmail.com

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah pemerintah kabupaten tanjung jabung timur, penelitian ini di lakukan pada badan dan dinas Tehnik dalam penentuan sampel ini menggunakan purposive sampling. Sampel penelitian ini sejumlah 84 pegawai pengelolaan keuangan yang ada di setiap badan dan dinas. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument kuesioner dengan memberi sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden dan di jawab menggunakan skala likert. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini uji validitas uji reabilitas, uji normalitas, uji multikorelitas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipoteisi menggunakan analisis regresi linear berganda (Multiple Regression Analysis) dengan menggunakan program SPSS 20.0 for Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman standar akuntansi permintahan dan pemanfatan sistem akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten tanjung jabung timur.

Kata kunci : standar akuntansi; pemanfaatan; informasi akuntasi; laporan keuangan

Abstract

This study aims to analyze the effect of understanding government accounting standards and the use of accounting information systems on the quality of regional financial reports for the Tanjung Jabung Timur district government, this research was conducted on the technical agency and service in determining this sample using purposive sampling. The sample of this research is 84 financial management employees in each agency and service. Data was collected using a questionnaire instrument by giving a number of written questions to respondents and answered using a Likert scale. The technique used in this study was to test the validity of the reliability test, normality test, multicorrelation test, heteroscedasticity test, and hypothesis testing using multiple linear regression analysis (Multiple Regression Analysis) using the SPSS 20.0 for Windows program. The results of this study indicate that the understanding of demand accounting standards and the utilization of the accounting system have a positive and significant impact on the quality of the financial statements of the Tanjung Jabung Timur district government.

Keywords: accounting standards; utilization; accounting information; financial reports

A. PENDAHULUAN

Tuntutan publik yang semakin besar terhadap tata pemerintahan yang baik telah mendorong pemerintah pusat dan daerah untuk menjalankan akuntabilitas publik. Untuk mewujudkan good governance, pemerintah daerah harus terus berupaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah. Laporan keuangan adalah transportasi untuk melakukan bisnis, dalam hal ini pemerintah umumnya bertanggung jawab atas kinerja keuangannya. Pemerintah harus dapat menyampaikan laporan keuangan yang memuat informasi yang berkualitas. Standar akuntansi pemerintah (SAP) menetapkan bahwa kualitas informasi keuangan harus memenuhi karakteristik relevan, andal, sebanding, dan dapat dipahami. Dalam pengelolaan anggaran, pemerintah melakukan pembenahan dengan memberlakukan undang-undang Nomor 17 tahun 2003 Tentang keuangan negara Anggaran Pendapatan Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) ditetapkan dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah. Pemerintah juga terkait dengan UU DPRD No. 32 Tahun 2004. Sesuai dengan undang-undang tersebut, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) No 25 tahun 2005 yang sekarang telah di ubah menjadi peratran pemerintahan No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintahan daerah (LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Informasi akan bermanfaat apabila suatu informasi dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai, oleh karena itu pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Sukmaningrum 2012).

Salah satu faktor yang mendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi Akuntansi. Dalam sistem ini, laporan keuangan dihasilkan oleh proses berdasarkan pada input yang baik, proses yang benar, dan output yang benar. Ketiga aspek tersebut harus berkelanjutan sebagai landasan sistem informasi keuangan yang baik. Sistem informasi

akuntansi adalah komponen atau subsistem dari suatu organisasi yang memerlukan berbagai informasi tergantung pada tanggung jawabnya dalam menyiapkan informasi keuangan untuk membantu manajemen mengambil keputusan. Semua manajemen di yurisdiksi yang anda miliki. Semakin rendah level manajemen, semakin detail informasi yang anda perlukan tentang aktivitas yang anda lakukan, dan semakin tinggi level manajemen, semakin ringkas informasi yang anda butuhkan. (silviana 2014.) Penerapan sistem informasi akuntansi mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah pada pemerintahan kabupaten di Jawa Barat, salah satu faktor mempengaruhi kualitas informasi keuangan pemerintahan daerah adalah sistem informasi akuntansi (SIA). SIA merupakan sistem pelaporan keuangan yang terintegrasi, namun memiliki pelatihan akuntansi dan masih memiliki faktor yang kurang optimal seperti kapasitas sumber daya manusia di Departemen keuangan dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang masih minim. Minimnya lulusan akuntansi yang bekerja di pemerintah daerah (bagian keuangan), disebabkan oleh sedikitnya jumlah staf yang memiliki pengalaman akuntansi.

Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 45 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Melalui Media Center di sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, mengeluarkan peraturan tentang proses pengelolaan keuangan berbasis elektronik menggunakan aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) yang masih tergolong baru. Aplikasi SIPKD merupakan fasilitas dari Kementerian Dalam Negeri kepada pemerintah daerah dalam bidang pengelolaan keuangan daerah, dalam rangka penguatan persamaan persepsi sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah dalam menginterpretasikan serta pengimplementasian berbagai peraturan perundang-undangan. Aplikasi ini dipakai oleh Provinsi dan Kabupaten-Kota seluruh Indonesia untuk memberikan kemudahan pada pengelolaan keuangan daerah termasuk penataan aset. "Aplikasi SIPKD mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum, akses ini dapat diklasifikasikan dalam berbagai golongan yaitu berupa tanah, peralatan, mesin, bangunan, Jalan, Irigasi dan jaringan aset tetap lainnya serta konstruksi dalam pengerjaan". Di gunakannya model aplikasi ini, nantinya akan menghasilkan laporan, antara lain buku Inventaris (BI) dan Buku Inventaris Induk (BII) yang selanjutnya

diharapkan akan semakin menguatkan penatausahaan aset pemerintah Kota Jambi yang selama ini belum tertata rapi yang sudah dibenahi bersama sejak beberapa tahun belakangan ini.(perbup tanjabtim, 2017)

Hasil pemeriksaan Badan Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) kabupaten Tanjung Tabung Timur mendapat Opini **Wajar Dengan Pengecualian (WDP)** pada tahun anggaran 2016, hal ini dikarenakan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) No. 5.3.1, dan No. 5.3.2 perintah menyajikan pendapatan-LO dan Beban-LO yang di dalamnya terdapat Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk SD dan SMP tetapi belum memberikan kepada SMA, pemerintah juga tidak merinci penerimaan BOS dan pengeluaran BOS sesuai dengan jenis Beban-LO dan belum menyajikan seluruh saldo Kas lainnya dari sisa pengelolaan dana BOS per 31 Desember 2016 serta Asset Tetap Peralatan dan Mesin dan Aset Tetap Lainnya yang diperoleh dari pengeluaran dana BOS SMA. BPK tidak memperoleh bukti pemeriksaan yang cukup dan tetap tentang nilai tersebut, karena tidak tersedia data dan informasi pada satuan kerja terkait, sebagai akibatnya BPK tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap masalah tersebut. Meskipun demikian, dapat di lihat pada TA 2017-2020 Kabupaten Tanjung Jabung Timur mendapatkan opini **Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)**, namun opini yang diberikan BPK terhadap laporan keuangan tersebut bukan berarti bebas dari kesalahan dan kelemahan. BPK perwakilan Jambi masih menemukan beberapa permasalahan yakni pengendalian intern dan ketidakpatuhan pada ketentuan peraturan perundang-undangan, namun permasalahan ini tidak mempengaruhi kewajaran atas penyajian LKPD.(BPK RI, 2020)

Berdasarkan Fenomena tersebut dapat dinyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah masih belum seluruhnya memenuhi karakteristik kualitatif yang disyaratkan, sehingga diperlukan pembenahan terhadap sistem kerja pada pegawai pada pegawai pemerintah daerah terutama pada bagain penatausahaan keuangan agar kualitas informasi keuangan yang dihasilkan bermanfaat serta bernilai akurat. Berdasarkan uraian tersebut motivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variable pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

B. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai badan dan dinas di Kab. Tanjung Jabung Timur dan sampel sebanyak 83 pegawai dengan kriteria, jenis data yang digunakan yaitu data primer dengan menggunakan Teknik purposive sampling yaitu mengumpulkan kuesioner yang telah di isi oleh pegawai.

Metode Analisis data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipergunakan untuk menyampaikan beberapa gambaran-gambaran umum tentang variabel-variabel yang ada. Statistik deskriptif memberikan gambaran data dari variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini berdasarkan dari hasil data sudah yang diolah, yaitu: nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), median, dan standar deviasi. (Sutrisno 2000) Analisis ini sangat membantu dalam meringkas perbandingan beberapa variabel data skala dalam satu tabel serta dapat digunakan melakukan pengamatan penyimpangan data.(Suharsimi,2006)

2. Uji Kualitas data

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji yang bertujuan untuk menilai suatu alat ukur dalam mengukur ketepatan dengan apa yang seharusnya diukur. Berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana kecermatan dan ketepatan penelitian dalam melakukan pengukuran. Pengukuran ini dilakukan dengan melakukan teknik pengujian *Bivariate Pearson* guna mengukur hubungan dengan data terdistribusi normal. Benar atau tidaknya data dilihat dari seberapa besarnya nilai signifikansi variabel total dengan masing-masing item variabel. Jika nilai sign dari pengujian *Pearson* $<0,05$ maka data yang digunakan valid. (Sugiono,2016)

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan uji yang memiliki tujuan untuk menguji apakah angket yang digunakan dapat dipercayai atau tidak sebagai alat untuk mengumpulkan data yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. pengukuran reabilitas menggunakan cara *One Shoot* atau pengukuran sekali saja dimana suatu variabel atau konstruk dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Conbach's Alpha* >0.60 . (suharsimi,2006)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan yaitu mengetahui apakah dalam model regresi, data penelitian/residual memiliki distribusi normal. Untuk pengujian normalitas residual dapat dilakukan dengan menerapkan uji statistik non-parametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S). jika nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan 0.05 maka dijelaskan data terdistribusi normal, apabila nilai probabilitas < 0.05 maka dikatakan data tidak terdistribusi normal.(Sugiono,2016)

b. Uji Multikoralitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan yaitu untuk mendeteksi penerapan korelasi antar variabel independen dan model regresi, dimana model regresi dianggap baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dijelaskan untuk mengetahui nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF) .Nilai *cutoff* yang digunakan untuk menerapkan dengan adanya multikolinearitas yaitu nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 , sehingga jika nilai *tolerance* lebih dari 0.10 atau nilai VIF kurang dari 10 maka dapat diartikan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.(Sukertiyono,2013)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Model regresi dapat dikatakan baik jika terjadi homoskedastisitas bukan heteroskedastisitas yaitu *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan

lain tetap. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan menganalisis Grafik Scatterplot dimana nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika pola pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED tidak menunjukkan adanya pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (suharsimi,2006)

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dipergunakan untuk mengetahui variabel dependen berdasarkan dua atau lebih variabel independen dalam suatu persamaan linear. Berikut rumus persamaan regresi berganda. (Sudjana,1996)

5. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien determinasi

Menggunakan koefisiensi determinasi untuk mengukur besarnya kemampuan model untuk menerangkan variabel dependennya. Jika nilai *Adjusted R Square* atau R^2 kecil maka akan menggambarkan kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang baik adalah nilai *Adjusted R Square* atau R^2 yang mendekati satu yang berarti bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. (Sukestiyono,2013).

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Penggunaan tingkat signifikansinya beragam yaitu 0.01 (1%), 0,05 (5%) dan 0.10 (10%).

c. Uji t

Berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dimana jika menggunakan Uji T (*T-Text*) untuk menguji apakah dua sampel yang tidak nilai signifikan ≤ 0.05

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian berikut disajikan deskripsi data yang telah diperoleh secara langsung dari responden, yaitu angket penelitian yang sudah disiapkan berupa pernyataan yang berbasis pernyataan oleh peneliti. Dalam penelitian ini sebanyak 84 responden yang terdiri dari kepala dinas, kepala bidang, bendahara pengeluaran, penata usaha keuangan dan staff yang menjafi responden dalam pengisian kuesioner. responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 42 orang (56.2%) dan perempuan berjumlah 32 orang (43.8%). Pengelompokan responden berdasarkan pendidikan terakhir SMA yaitu 14 orang (19.2%), pendidikan terakhir D3 yaitu 5 orang (6.8%), pendidikan terakhir S1 yaitu 53 orang (72.6%), pendidikan terakhir S2 yaitu 1 orang (1.4%).

Pengelompokan responden berdasarkan jabatan sebagai kepala dinas yaitu 5 orang (6.8%), kepala bidang keuangan yaitu 21 orang (28.8%), bendahara pengeluaran yaitu 13 orang (17.8%), Bendahara Pembantu yaitu 8 orang (14%), staff yaitu 26 orang (35.6%). Pengelompokan responden berdasarkan umur 19-24 tahun yaitu 5 orang (6.8%), 25-32 tahun yaitu 23 orang (4%), 33-42 tahun yaitu 27 orang (37%), 43-51 tahun yaitu 17 orang (23.3%), Dan > 52 tahun yaitu 1 orang (1.4%).

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.70028475
Most Extreme	Absolute	.066
Differences	Positive	.066
	Negative	-.056
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

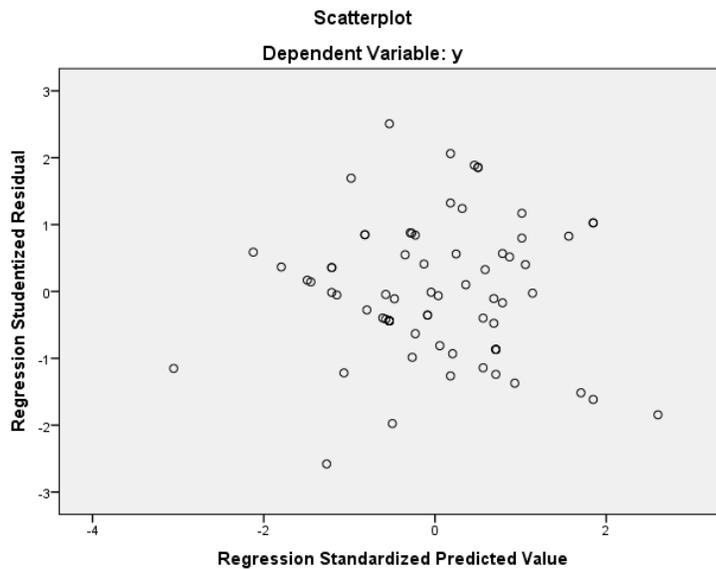
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditampilkan dalam tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas dalam penelitian ini adalah 0.200 yang lebih besar dari 005 sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian ini dikarenakan data berdistribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0.902	1.108
X2	0.902	1.108

c. Uji heteroskedastisitas



dapat disimpulkan bahwa sebaran titik-titik berada dibawah dan diatas 0 pada Y dan tidak membentuk suatu pola sehingga dapat disimpulkan bahwa uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficient	Sig.	Kesimpulan
		B		
1	(constant)	16.846	.000	
	Pemahaman SAP	0.245	.001	Ha ₁ diterima
	Pemanfaatan SIA	0.174	.008	Ha ₂ ditolak

e. Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 ^a	.288	.267	2.73859

a. Predictors: (Constant), xb, xa

b. Dependent Variable: y

f. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	212.133	2	106.066	14.142	.000 ^b
	Residual	524.991	70	7.500		
	Total	737.123	72			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), xb, xa

g. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.846	3.311		5.088	.000
Pemahaman SAP	.245	.070	.371	3.497	.001
Pemanfaatan SIA	.174	.064	.288	2.714	.008

a. Dependent Variable: Kualitas LKP

1. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Hipotesis pertama dalam penelitian ini ialah Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya dengan pemahaman pegawai mengenai SAP yang memadai akan mampu meningkatkan laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa SAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pemahaman SAP Memiliki nilai koefisien 3.947 dan nilai signifikansinya sebesar 0.001. Variabel Pemahaman SAP berpengaruh positif dan signifikan karena didukung dengan agency theory (Arief 2013) dimana untuk pemerintah daerah sebagai agen yang bertanggung jawab kepada principal dalam hal ini bentuk pertanggung jawaban yaitu dalam bentuk laporan keuangan daerah, untuk memenuhi kewajiban tersebut pemerintah daerah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, salah satu yang paling utama dalam pembuatan laporan tersebut ialah setiap pegawai pembuat laporan keuangan harus memahami standar akuntansi pemerintahan dengan baik sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat, andal, dapat di pertanggungjawabkan

serta bisa menjadi informasi yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan tersebut karena hasil pengujian menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Jadi dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama diterima.

2. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di OPD kabupaten tanjung jabung timur, sehingga hipotesis kedua dengan nilai koefisien sebesar 2.714 dengan signifikansinya 0.008 mempunyai arti semakin tinggi pemanfaatan sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Didukung dengan *agency theory* (Arief 2013) dimana peran agen sebagai pihak ialah dengan sistem informasi yang terkomputerisasi dengan baik dan terintegritasi dengan jaringan internet yang baik atau mampu menghasilkan informasi keuangan yang baik dan memenuhi karakteristik kualitatif sehingga informasi yang disajikan oleh agen dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak pengguna laporan keuangan.

D. KESIMPULAN

Pada bab pertama telah disebutkan tujuan dari penelitian ini, tujuan dari penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dimana variabel independen terdiri dari pemahaman SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan) dan pemanfaatan SIA (Sistem Informasi Akuntansi), variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan, tujuan penelitian ini telah dibuktikan berdasarkan hasil analisis statistik serta pengujian hipotesis sehingga kesimpulan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama penelitian ini diterima, yaitu bahwa pemahaman SAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Jadi semakin pegawai atau aparatur keuangan memahami tentang standar akuntansi pemerintahan maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik.

2. Hipotesis kedua penelitian ini diterima, yaitu bahwa Pemanfaatan SIA berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. mempunyai arti semakin tinggi pemanfaatan sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Abu Arief B. bin Usman Rozali, “*Siapakah Yang Layak Diberi Amanah?*”, Situs Resmi Al- Manhaj, <https://almanhaj.or.id/2711-siapakah-yang-layakdiberi-amanah.html>, (di akses pada 18 oktober 2020 pukul 14.55).
- Diani Irma Dian. 2014,*Pengaruh Pemahaman Akuntansi,Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah(Studi Emperis Satuan Kerja Pada Perangkat Daerah Di Kota Pariaman)*,
- Dr,Suliyanto,2011, Ekonometri Terapan: Teori dan Aplikasi. Andi Offset:Yogyakarta.
- Ghozali.Imam.2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss,Semarang: Badan Penerbit Unoversitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntansi Indonesia 2009
- Lilis Setyowati dkk.2016, *faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laopran Keuangan Pemerintah Daerah kota semarang*,Jurnal KINERJA, Vol 20.No.2

- Lailatur Rohmah DKK, 2020, *Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang*. E- JRA VOL.09.NO.05 Agustus 2020
- Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, (Yogyakarta, Penerbit Andi, 2002)
- Ni Luh Wayan Tiya Lestari dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi. 2020, *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi. Vol. 11, No. 2
- PP RI Nomor 24 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- PP RI Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan
- PP RI Nomor 56 Tahun 2005 tentang Standar Informasi Keuangan Daerah
- Sari dkk 2004., *pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan (SAP) dan pemanfaatan informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi kasus pada dinas-dinas di pemerintah kabupaten Jember)*. e-journal SI Akuntansi. VOL.2.NO.1.
- Rashwan Zuhdy Rafid, *pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi studi empiris pada pemerintahan Kabupaten Bone, Makassar : UIN Alauddin, 2016*. Skripsi
- Sukmaningrum, Tantriani. 2012, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)*, Semarang: Universitas Diponegoro. Skripsi
- Silviana. 2014., *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Survey pada Pemerintah Kabupaten di seluruh Jawa Barat*, Jurnal Akuntansi, Vol 6.No.1. April

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d.* Alfabet:
Bandung. Hlm.8